

EFFECT OF THE LEADERSHIP STYLE ON THE PARTICIPATION OF MEMBERS OF LOVE PEACE VILLAGE COOP SEI fullness fullness Mandian SUB DISTRICT ROKAN UPSTREAM

Dhini Gusshandri Darni¹, Caska², Syakdanur, Nas³

Email : dhinigusshandri@gmail.com, riodirgantara@yahoo.com, ur_pekonfkip@yahoo.com

No. Hp : 0853 6579 3497

Study Program Pendidikan Ekonomi
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract : *This study aims to determine the effect of Leadership Style Cooperative Board Member Participation Against Suka Damai Village Fullness Fullness of Rokan Hulu subdistrict . Research methods included in a correlation study . Population cooperative members as many as 485 people The sampling technique used is the technique slovin 83 people . for the dependent variable : the leadership style (X) ; independent variables : participation (Y) . The data analysis technique used is simple linear regression statistical techniques . From the results , it can be concluded that : (1) the influence of leadership style on the participation of members of the cooperative ; (2) the influence of leadership style on the participation of members of 48.9 % .*

Keywords : *influence , leadership style , the participation of members.*

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PENGURUS TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI SUKA DAMAI DESA KEPENUHAN SEI MANDIAN KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU

Dhini Gusshandri Darni¹, Caska², Syakdanur, Nas³

Email : dhinigusshandri@gmail.com, riodirgantara@yahoo.com, ur_pekonfkip@yahoo.com

No. Hp : 0853 6579 3497

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Suka Damai Desa Kepenuhan Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Metode penelitian termasuk dalam penelitian korelasi. Populasi anggota koperasi sebanyak 485 orang Adapun tehnik penarikan sampel yang digunakan adalah tehnik slovin sebanyak 83 orang. untuk variabel dependen: gaya kepemimpinan (X); variabel independen: partisipasi (Y). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik regresi linier sederhana. Dari hasil, dapat disimpulkan bahwa: (1) adanya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap partisipasi anggota koperasi; (2) pengaruh gaya kepemimpinan terhadap partisipasi anggota sebesar 48.9%.

Kata kunci: pengaruh, gaya kepemimpinan, partisipasi anggota.

PENDAHULUAN

Perkembangan koperasi sangat ditentukan oleh partisipasi anggota koperasi. Koperasi akan berkembang dengan baik jika anggota-anggotanya memanfaatkan keberadaan koperasi dengan baik, berperan aktif dalam semua unit usaha koperasi serta ikut menjaga keamanan dan ketertiban koperasi. Koperasi akan berjalan dengan baik jika anggota dan pemimpin atau pengurus mempunyai keinginan untuk bekerja secara bersama-sama.

Partisipasi menggambarkan keterlibatan seseorang dalam suatu objek (organisasi). Partisipasi adalah proses tindakan yang diambil seseorang atau sekelompok orang untuk mengaktualisasikan kepentingan atau mengkoordinasikan masukan-masukan yang dimilikinya kepada suatu lembaga/sistem yang mengaturnya. Partisipasi anggota adalah semua tindakan yang dilakukan oleh anggota dalam melaksanakan kewajiban dan memanfaatkan hak-haknya sebagai anggota organisasi.

Kepemimpinan di era globalisasi akan menghadapi tuntutan yang semakin kompleks. Kondisi demikian menuntut kapabilitas dan keterampilan pemimpin dalam mengelola perubahan. Didalam masa perubahan dan ketidakpastian, akibat dari era globalisasi dan informasi, terdapat suatu kebutuhan yang jelas akan pemimpin-pemimpin di puncak, sementara harapan yang terus meningkat dari para anggota koperasi menciptakan kebutuhan akan kepemimpinan pada setiap tingkat lain organisasi atau lembaga.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka penulis memiliki keinginan untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi suka damai desa kepenuhan sei mandian kecamatan kepenuhan kabupaten rokan hulu.

Menurut Hersey dan Blanchard, pemimpin adalah seseorang yang dapat memengaruhi orang lain atau kelompok untuk melakukan unjuk kerja secara maksimum yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan organisasi. Pemimpin berusaha pada saat-saat tertentu mempengaruhi perilaku orang lain agar dapat mengikuti kehendaknya dalam rangka mencapai tujuan bersama. (dalam Andri dan Endang, 2015 : 96 – 97)

Kepemimpinan merupakan suatu proses dengan berbagai cara mempengaruhi orang atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan bersama. (Charles J. Keating, 2006:9).

Siagian (2005:126) mengemukakan bahwa partisipasi berarti keterlibatan yang diartikan sebagai cara melihat sampai sejauh mana seorang karyawan diikutsertakan dalam menentukan “nasib” sendiri dalam berkarya. Ditinjau dari segi harkat dan martabat manusia hal ini merupakan hal yang sangat penting karena keikutsertaan menentukan nasib sendiri akan diterprestasikan sebagai usaha manajemen untuk tidak mendiktekan keinginannya kepada para bawahan, melainkan memberikan kesempatan kepada para karyawan turut berperan dalam menentukan “warna” kehidupan berkarya itu.

Mulyasa (2004:167) mengemukakan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan secara nyata dalam suatu kegiatan. Ditambahkannya bahwa partisipasi itu bisa berupa gagasan, kritik membangun, dukungan dan pelaksanaan kegiatan.

Dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi : Bagaimana gaya kepemimpinan pengurus koperasi suka damai desa kepenuhan sei mandian kecamatan kepenuhan kabupaten rokan hulu, bagaimana partisipasi anggota koperasi, seberapa besarkah pengaruh gaya kepemimpinan pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan pengurus, untuk mengetahui partisipasi anggota koperasi, Untuk mengetahui besarnya pengaruh gaya kepemimpinan pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kepenuhan Sei Mandian Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan agustus 2015 hingga selesai. Populasi penelitian ini yaitu seluruh Anggota Koperasi Suka Damai Desa Kepenuhan Sei Mandian Kecamatan kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 485 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan pendapat Slovin dalam Ridwan (2005:65). Dari hasil perhitungan diperoleh jumlah sample sebanyak 83 anggota.

Adapun jenis dan sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : data primer yaitu data atau keterangan langsung dari pengurus dan anggota koperasi itu sendiri. Data sekunder : data yang diperoleh dari koperasi tersebut.

Tehnik pengumpulan data yang penulis pergunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut : angket / kuesioner yaitu dengan mengajukan suatu daftar pertanyaan kepada anggota koperasi sehubungan dengan penelitian yang dilakukan agar memperoleh data yang lebih lengkap.

TEHNIK PENGUMPULAN DATA

1. Penelitian lapangan (field research), peneliti langsung ke koperasi untuk memperoleh data primer yang diperlukan. Adapun data dan informasi yang dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :
 - a) Wawancara : untuk mengetahui secara langsung keadaan dan profil koperasi.
 - b) Kuisisioner (angket) : menyebarkan daftar pertanyaan yang akan diisi oleh responden atau anggota koperasi.
2. Kepustakaan, memperoleh catatan dan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian sebagai landasan teori.

TEHNIK PENYAJIAN DATA

Mencapai tujuan penelitian sesuai dengan yang di harapkan dalam menyusun tugas akhir ini dan untuk memperoleh suatu kumpulan data yang dikumpulkan akan dianalisis diskriptif dengan langkah-langkah yaitu mengumpulkan data-data di perlukan dalam suatu pendekatan. Penyajian data penelitian dikumpulkan menggunakan kuisioner yang di sebarakan kepada responden yang dipilih sebagai sampel penelitian.

- | | | |
|------------------------|-------|---------------|
| 1. Sangat Setuju | (SS) | diberi skor 5 |
| 2. Setuju | (S) | diberi skor 4 |
| 3. Ragu-Ragu | (RG) | diberi skor 3 |
| 4. Tidak Setuju | (TS) | diberi skor 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | (STS) | diberi skor 1 |

METODE ANALISIS DATA

Dalam menganalisis data metode yang digunakan adalah deskriptif. Sesuai dengan masalah yang dikemukakan maka analisa pengelompokkan tiga rangking, tinggi, sedang, rendah.

Tabel 1

variabel	Skor X yang dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X yang diperoleh (Empirik)			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Kepemimpinan	100	20	60	20.0	85	54	69.51	6.58
Partisipasi	60	12	36	12.0	53	33	41.57	4.86

Sumber : *Data Olahan Penelitian 2015*

Dengan demikian dapat diperoleh nilai $M = 69.51$ dan nilai $SD = 6.58$ (Empirik), nilai ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tentang gaya kepemimpinan dengan berpedoman pada kurva normal standar devisiasi.

Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 32 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Berdasarkan perhitungan maka diketahui bahwa nilai $r = 0.699$ sedangkan r tabel untuk $n = 83$ pada tingkat kepercayaan 5% atau signifikan = 0.05 adalah 0.182, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga semua pertanyaan tersebut adalah valid.

Uji Normalitas

Uji normalitas variabel gaya kepemimpinan pengurus dan partisipasi anggota dilakukan dengan uji *Kolmogorof Smirnov* dengan keluaran berupa Test Of Normality seperti tabel dibawah ini :

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepemimpinan	.076	83	.200*	.985	83	.443
Partisipasi	.080	83	.200*	.976	83	.130

Sumber : Data Olahan Dengan SPSS, 2015

Berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk gaya kepemimpinan pengurus (0,200) dan partisipasi anggota (0,200). Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel gaya kepemimpinan pengurus dan partisipasi anggota berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas diketahui bahwa data gaya kepemimpinan pengurus dan partisipasi anggota homogen. Pada suatu penelitian data disebut homogen apabila $p > 0.05$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.846	17	57	.636

Sumber : Data Olahan dengan SPSS, 2015

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 846 dan nilai probabilitas sebesar 0.636. Karena nilai $p > 0.05$ ($0.636 > 0.05$) maka data adalah homogen.

Uji Linearitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas diketahui bahwa Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi Kepemimpinan	* Between Groups	(Combined)	1322.939	25	52.918	4.885	.000
		Linearity	949.390	1	949.390	87.644	.000
		Deviation from Linearity	373.549	24	15.565	1.437	.132
	Within Groups		617.446	57	10.832		
	Total		1940.386	82			

Sumber: Data Olahan dengan SPSS, 2015

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel gaya kepemimpinan pengurus dengan partisipasi anggota terdapat hubungan yang linear.

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana yaitu pengaruh secara linear antara satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	5.047	4.163		1.212
	Kepemimpinan	.525	.060	.699	8.809

Sumber : Data Olahan SPSS, 2015

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 5.047 + 0,525X$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 5.047; artinya jika gaya kepemimpinan pengurus (X) nilainya adalah 0, maka partisipasi anggota (Y') nilainya yaitu sebesar 5.047.
2. Koefisien regresi variabel gaya kepemimpinan (X) sebesar 0,525; artinya jika gaya kepemimpinan pengurus mengalami kenaikan 1%, maka partisipasi anggota (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0.525. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara gaya kepemimpinan pengurus dengan partisipasi anggota, semakin tinggi gaya kepemimpinan pengurus maka semakin meningkatkan partisipasi anggota.

Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Selanjutnya untuk nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel t dimana pada tingkat signifikan 95% dan jumlah responden 83 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.989 sedangkan nilai t_{hitung} bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Hasil Uji t

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.047	4.163		1.212	.229
	Kepemimpinan	.525	.060	.699	8.809	.000

Sumber: Data Olahan dengan SPSS, 2015

Dari hasil analisis regresi di atas dapat diketahui nilai t hitung seperti pada tabel IV.13. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- Menentukan Hipotesis
 Ho : Ada pengaruh secara signifikan antara Gaya Kepemimpinan Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota

 Ha : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara Gaya Kepemimpinan Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota
- Menentukan tingkat signifikansi
 Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)
- Menentukan t hitung
 Berdasarkan tabel diperoleh t hitung sebesar 8.809
- Menentukan t tabel
 Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $83-2-1 = 80$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen dan satu adalah bilangan tetap). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1.990.
- Kriteria Pengujian
 Ho diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

 Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$
- Membandingkan t hitung dengan t tabel
 Nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($8.809 > 1.990$) maka Ho ditolak.
- Kesimpulan
 Oleh karena nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($8.809 > 1.990$) maka Ho ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara gaya kepemimpinan pengurus dengan partisipasi anggota. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa gaya

kepemimpinan pengurus berpengaruh terhadap partisipasi anggota Koperasi Suka Damai Desa Kepenuhan Sei Mandian Kecamatan kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya gaya kepemimpinan pengurus terhadap partisipasi anggota digunakan nilai R Square yang dikalikan dengan 100%. Pada penelitian ini nilai R Square dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.489	.483	3.498

Sumber: Data Olahan dengan SPSS, 2015

Nilai Koefisien determinan (R Square) sebesar 0.48.9. hal ini berarti bahwa pengaruh gaya kepemimpinan pengurus terhadap partisipasi anggota Koperasi Suka Damai Desa Kepenuhan Sei Mandian Kecamatan kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 48.9% sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 48.9 = 51.1\%)$ dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar dari variabel gaya kepemimpinan pengurus ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis tentang variable X dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan pengurus Koperasi Suka Damai Desa Kepenuhan Sei Mandian Kecamatan kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Kota Pekanbaru tergolong sedang, dengan rerata empirik yang dihasilkan oleh seluruh subjek penelitian sebesar 73.5.

Dan berdasarkan hasil analisis tentang variabel Y dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota Koperasi Suka Damai Desa Kepenuhan Sei Mandian Kecamatan kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu tergolong sedang dengan nilai rerata 67.5.

Hasil uji normalitas diketahui pada kolom Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk gaya kepemimpinan pengurus (0,200) dan partisipasi anggota (0,200). Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel gaya kepemimpinan pengurus dan partisipasi anggota berdistribusi normal. Maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian. Berdasarkan

hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 846 dan nilai probabilitas sebesar 0.636. Karena nilai $p > 0.05$ ($0.636 > 0.05$) maka data adalah homogeny. Dari output spss dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel gaya kepemimpinan pengurus dengan partisipasi anggota terdapat hubungan yang linear.

Konstanta sebesar 5.047; artinya jika gaya kepemimpinan pengurus (X) nilainya adalah 0, maka partisipasi anggota (Y') nilainya yaitu sebesar 5.047. Koefisien regresi variabel gaya kepemimpinan (X) sebesar 0,525; artinya jika gaya kepemimpinan pengurus mengalami kenaikan 1%, maka partisipasi anggota (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0.525. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara gaya kepemimpinan pengurus dengan partisipasi anggota, semakin tinggi gaya kepemimpinan pengurus maka semakin meningkatkan partisipasi anggota.

Berdasarkan uji t dapat diketahui, nilai t hitung $>$ t tabel ($8.809 > 1.990$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara gaya kepemimpinan pengurus dengan partisipasi anggota. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan pengurus berpengaruh terhadap partisipasi anggota Koperasi Suka Damai Desa Kepenuhan Sei Mandian Kecamatan kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

Nilai Koefisien determinan (R Square) sebesar 0.48.9. hal ini berarti bahwa pengaruh gaya kepemimpinan pengurus terhadap partisipasi anggota Koperasi Suka Damai Desa Kepenuhan Sei Mandian Kecamatan kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 48.9% sedangkan sisanya sebesar ($100\% - 48.9 = 51.1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar dari variabel gaya kepemimpinan pengurus ini.

Hal ini sesuai bahwa di dalam koperasi, partisipasi anggota juga sangat diperlukan dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan koperasi. Apalagi anggota koperasi merupakan pemilik (owner) sekaligus sebagai pengguna/pelanggan (user) koperasi. Artinya bahwa usaha koperasi memang ditujukan terutama untuk melayani kebutuhan anggota. Dengan demikian apabila anggota sebagai pelanggan utama yang dilayani koperasi tidak berpartisipasi pada koperasi, tentu usaha yang diselenggarakan koperasi menjadi sia-sia. Dengan kata lain, potensi usaha koperasi tersebut menjadi tidak bernilai ekonomi. Oleh karena itulah, partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi mutlak diperlukan oleh koperasi. Hidup-matinya usaha koperasi sangat ditentukan oleh partisipasi anggota dalam mendukung dan memanfaatkan layanan usaha koperasi. Oleh karena itu, tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa keberhasilan usaha koperasi sangat ditentukan oleh partisipasi anggota dalam koperasi. Begitu juga dengan gaya kepemimpinan koperasi sangat berpengaruh sekali terhadap partisipasi anggota koperasi.

Dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, pemimpin memiliki peranan yang besar dalam menentukan maju mundurnya suatu perusahaan salah satu contohnya yaitu dikoperasi. Seorang pemimpin yang baik dalam memimpin dan mengarahkan anggotanya akan sangat mempengaruhi tingkat kenyamanan seseorang anggota untuk bekerja dalam perusahaan. Seorang pemimpin yang baik dalam melakukan usaha dapat menggunakan cara yang dapat diterima oleh anggota sehingga anggota tidak merasa terpaksa dalam melakukan pekerjaannya.

Robert dalam Hasibuan mengatakan pemimpin adalah mereka yang menggunakan wewenang formal untuk mengorganisasi, mengarahkan, dan mengontrol para bawahan yang bertanggung jawab, supaya semua bagian pekerjaan dikoordinasi demi mencapai tujuan perusahaan. Lao Tzu dalam Hasibuan mengatakan pemimpin yang baik adalah

seorang yang membantu mengembangkan orang lain, sehingga akhirnya mereka tidak lagi memerlukan pemimpinnya itu. Davis dan filley dalam Hasibuan mengatakan pemimpin adalah seseorang yang menduduki suatu posisi manajemen atau seseorang yang melakukan suatu pekerjaan memimpin. (Hasibuan, 2014:43).

Kepemimpinan di definisikan secara luas sebagai proses-proses mempengaruhi, yang mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa bagi para pengikut atau anggotanya, pilihan dari sasaran-sasaran bagi kelompok atau organisasi, pengorganisasian dari aktivitas-aktivitas kerja untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut. (Gary, 2004:4).

Siagian (2005:126) mengemukakan bahwa partisipasi berarti keterlibatan yang diartikan sebagai cara melihat sampai sejauh mana seorang karyawan diikutsertakan dalam menentukan “nasib” sendiri dalam berkarya. Ditinjau dari segi harkat dan martabat manusia hal ini merupakan hal yang sangat penting karena keikutsertaan menentukan nasib sendiri akan diinterpretasikan sebagai usaha manajemen untuk tidak mendiktekan keinginannya kepada para bawahan, melainkan memberikan kesempatan kepada para karyawan turut berperan dalam menentukan “warna” kehidupan berkarya itu.

Mulyasa (2004:167) mengemukakan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan secara nyata dalam suatu kegiatan. Ditambahkannya bahwa partisipasi itu bisa berupa gagasan, kritik membangun, dukungan dan pelaksanaan kegiatan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh gaya kepemimpinan pengurus terhadap partisipasi anggota Koperasi Suka Damai Desa Kepenuhan Sei Mandian Kecamatan kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu yang diolah melalui jawaban responden dari angket penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan pengurus Koperasi Suka Damai Desa Kepenuhan Sei Mandian Kecamatan kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu tergolong sedang, dengan rerata empirik yang dihasilkan oleh seluruh subjek penelitian sebesar 73.5. Artinya gaya kepemimpinan pengurus Koperasi Suka Damai Desa Kepenuhan Sei Mandian Kecamatan kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu sudah bisa dikatakan baik.
2. Partisipasi anggota Koperasi Suka Damai Desa Kepenuhan Sei Mandian Kecamatan kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu tergolong sedang dengan nilai rerata 67.5. Artinya partisipasi anggota Koperasi Suka Damai Desa Kepenuhan Sei Mandian Kecamatan kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu sudah bisa dikatakan baik.
3. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai t hitung $>$ t tabel ($8.809 > 1.990$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara gaya kepemimpinan pengurus dengan partisipasi anggota. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan pengurus berpengaruh terhadap partisipasi

anggota Koperasi Suka Damai Desa Kepenuhan Sei Mandian Kecamatan kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

4. Nilai Koefisien determinan (R Square) sebesar 0.48.9. hal ini berarti bahwa pengaruh gaya kepemimpinan pengurus terhadap partisipasi anggota Koperasi Suka Damai Desa Kepenuhan Sei Mandian Kecamatan kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 48.9% sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 48.9 = 51.1\%)$ dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar dari variabel gaya kepemimpinan pengurus ini.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini :

1. Kepada pengurus dan anggota koperasi disarankan untuk memfokuskan diri pada tugas masing-masing agar tercapainya tujuan koperasi.
2. Kepada seluruh anggota koperasi maupun pengurus koperasi untuk lebih menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, kerjasama dalam tim, agar tercipta partisipasi anggota yang lebih efektif.
3. Kepada peneliti lain disarankan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi koperasi, selain gaya kepemimpinan dan partisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana. 2015. *Pengantar Manajemen 3 In 1 (Cetakan Pertama)*. Mediatara : Kebumen
- Charles J. Keating. 2006. *Kepemimpinan, Teori dan Pengembangannya (Cetakan ke delapanbelas)*. Kansius : Jakarta
- Gary Yukl. 2004. *Kepemimpinan Dalam Organisasi (Alih Bahasa Jusuf Udaya)*. Prenhallindo : Jakarta.
- Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi koperasi* (Edisi Kedua). UI: Fakultas Ekonomi Universitas Indonseia.
- Hendrojogi. 2004. *Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.

- H. Melayu S.P. Hasibuan. 2012. *Manajemen Sumber daya Manusia. (Cetakan keenam belas)* PT. Bumi Aksara : Jakarta.
- H. Malayu Hasibuan. 2014. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara : Jakarta.
- H. Hadari Nawawi. 2003. *Perencanaan SDM Untuk Organisasi Profit yang Kompetitif*. Gajah Mada Universitas Press : Jakarta.
- Hartono.SPSS 16 *Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Pustaka Pelajar: Zanafa.
- JochenRopke. 2003. *Ekonomi koperasi Teori dan Manajemen* (Diterjemahkan oleh: Sri Djatnika). Salemba: Empat : Jakarta.
- Nurmansyah. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik (Cetakan Pertama)* Unilak Press : Pekanbaru.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta : Bandung.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi*. PT Raja Grafindo: Jakarta.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta : Bandung.
- Sondang P. Siagian. 2005. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Rineka Cipta : Jakarta
- Sondang P. Siagian. 2009. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. PT. Rineka Cipta : Jakarta.